

**LAPORAN MBKM By Design FKM UNAIR  
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN  
PERLINDUNGAN ANAK SERTA PENGENDALIAN  
PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA  
(DP3APPKB) KOTA SURABAYA**

**GAMBARAN SKOR SEKOLAH SIAGA  
KEPENDUDUKAN (SSK) KATEGORI PARIPURNA DI  
WILAYAH SURABAYA TIMUR**



**NAUMI SALSABILLA PURWITASARI  
102011133091**

**Divisi Biostatistika dan Kependudukan**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM SARJANA  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
SURABAYA**

**2023**

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG MBKM  
DI DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN  
ANAK SERTA PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA  
BERENCANA KOTA SURABAYA**

Disusun Oleh:

Naumi Salsabilla Purwitasari

NIM. 102011133091

Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh:

Dosen Pembimbing Magang MBKM  
Divisi Biostatistika dan  
Kependudukan



Dr. Mahmudah, Ir., M.Kes.  
NIP. 196901101993032002

Pembimbing Lapangan Magang  
MBKM DP3APPKB



Silvi Nur Azizah, S.E.

Koordinator Program Studi Kesehatan  
Masyarakat Program Pendidikan  
Sarjana



Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes.  
NIP. 197311151999032002

Ketua Divisi  
Biostatistika dan Kependudukan



Dr. Soenarnatalina Melaniani, Ir.,  
M.Kes.  
NIP. 196012251990032001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya Laporan MBKM *by Design* FKM UNAIR di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) Kota Surabaya dengan judul **“GAMBARAN SKOR SEKOLAH SIAGA KEPENDUDUKAN (SSK) KATEGORI PARIPURNA DI WILAYAH SURABAYA TIMUR”**. Dalam Penyusunan dan penulisan laporan magang ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Selain itu, dengan senang hati saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Santi Martini dr., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
2. Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes., selaku Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Pendidikan Sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat.
3. Dr. Fariani Syahrul, S.KM., M.Kes., selaku Ketua Departemen Epidemiologi, Biostatistika, Kependudukan, dan Promosi Kesehatan di Fakultas Kesehatan Masyarakat.
4. Dr. Soenarnatalina Melaniani, Ir., M.Kes., selaku Ketua Divisi Biostatistika dan Kependudukan di Fakultas Kesehatan Masyarakat.
5. Bian Shabri Putri Irwanto, S.KM., M.KKK, selaku Koordinator Kegiatan MBKM *by Design* FKM UNAIR Tahun 2023.
6. Dr. Mahmudah, Ir., M.Kes., selaku Dosen Pembimbing Akademik MBKM *by Design* FKM UNAIR.
7. Dra. Ida Widayati, M.M., selaku Kepala DP3APPKB Kota Surabaya.
8. dr. Atiek Tri Arini, M.Kes., selaku Kepala Bidang Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera DP3APPKB Kota Surabaya.
9. Silvi Nur Azizah, S.E., selaku pembimbing lapangan MBKM *by Design* FKM UNAIR di DP3APPKB Kota Surabaya.
10. Keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi setiap saat.

11. Teman-teman MBKM *by Design* FKM UNAIR di DP3APPKB Kota Surabaya dan pihak-pihak lain yang mendukung dan memberikan semangat dalam penyusunan laporan ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga laporan MBKM *by Design* FKM UNAIR ini berguna dan bermanfaat baik diri sendiri maupun pihak lain.

Surabaya, 21 Desember 2023

Naumi Salsabilla Purwitasari

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan .....	3
1.2.1 Tujuan Umum .....	3
1.2.2 Tujuan Khusus .....	3
1.3 Manfaat .....	3
1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa .....	3
1.3.2 Manfaat Bagi Perguruan Tinggi .....	4
1.3.3 Manfaat Bagi Instansi .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>5</b>
2.1 Gambaran Umum Sekolah Siaga Kependudukan .....	5
2.2 Tujuan dan Teknis Pelaksanaan Sekolah Siaga Kependudukan .....	5
2.3 Kategori Sekolah Siaga Kependudukan dan Instrumen Pengkategoriannya .....	7
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN</b> .....	<b>10</b>
3.1 Lokasi MBKM <i>by Design</i> FKM UNAIR .....	10
3.2 Waktu Pelaksanaan MBKM <i>by Design</i> FKM UNAIR .....	11
3.3 Metode Pelaksanaan MBKM <i>by Design</i> FKM UNAIR .....	12
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	12
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>13</b>
4.1 Gambaran Umum Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) Kota Surabaya .....	13
4.1.1 Tugas dan Fungsi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) Kota Surabaya .....	13
4.1.2 Struktur Organisasi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) Kota Surabaya .....	14
4.1.3 Tugas dan Fungsi Bidang Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera .....	14
4.2 Pembelajaran Pencapaian Learning Outcome Mata Kuliah .....	15
4.2.1 Metodologi Penelitian (Aplikasi) (Praktikum) .....	15
4.2.2 Pengantar Sistem Informasi Geografi .....	15
4.2.3 Seks, Gender, dan Seksualitas .....	16
4.2.4 Aplikasi Komputer Analisis Kependudukan (Praktikum) .....	16

4.2.5 Teknik Pengukuran Fertilitas, KB, dan Mortalitas .....	17
4.2.6 Penilaian Kritis Kesehatan Reproduksi dan KIA .....	17
4.3 Gambaran Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) Wilayah Surabaya Timur .....	17
4.4 Gambaran Perhitungan Skor Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) berdasarkan Instrumen Pengkategorian.....	20
4.5 Gambaran Hasil Asesmen Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) Kategori Paripurna Wilayah Surabaya Timur .....	22
4.6 Gambaran Perbedaan Skor Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) Kategori Paripurna Wilayah Surabaya Timur .....	23
4.7 Faktor Perbedaan Skor Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) Kategori Paripurna Wilayah Surabaya Timur .....	26
4.8 Rekomendasi Solusi .....	26
4.9 Kendala Pelaksanaan MBKM <i>by Design</i> FKM UNAIR.....	27
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>28</b>
5.1 Kesimpulan.....	28
5.2 Saran.....	29
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>30</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>31</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Klasifikasi Sekolah Siaga Kependudukan Menurut BKKBN .....	8
Tabel 3.1 Tabel Waktu Pelaksanaan Kegiatan MBKM by Design FKM UNAIR di DP3APPKB Kota Surabaya.....	11
Tabel 4.1 Tabel Daftar Sekolah Sasaran Asesmen Siaga Kependudukan (SSK) Wilayah Surabaya Timur.....	18
Tabel 4.2 Tabel Teknik Scoring Sekolah Siaga Kependudukan (SSK).....	20
Tabel 4.3 Tabel Skor Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) Kategori Paripurna di Wilayah Surabaya Timur.....	22
Tabel 4.4 Tabel Rincian Mata Pelajaran Terintegrasi Materi Kependudukan pada Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) Kategori Paripurna di Wilayah Surabaya Timur .....	24

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Gambar Peta Lokasi DP3APPKB Kota Surabaya.....	10
Gambar 4.1 Gambar Struktur Organisasi DP3APPKB Kota Surabaya .....	14



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. <i>Logbook</i> MBKM <i>by Design</i> FKM UNAIR.....	31
Lampiran II. Kuesioner Asesmen Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) .....	37
Lampiran III. Contoh Papan Nama Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) .....	38
Lampiran IV. Dokumentasi Kegiatan .....	39
Lampiran V. Sertifikat MBKM <i>by Design</i> FKM UNAIR Tahun 2023 .....	42

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Melalui MBKM, mahasiswa memiliki kesempatan untuk menempuh pembelajaran di luar program studi atau di luar Perguruan Tinggi, melalui 8 kegiatan MBKM, yaitu: (a) melakukan magang/praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya; (b) melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa; (c) mengajar di satuan pendidikan; (d) mengikuti pertukaran mahasiswa; (e) melakukan penelitian; (f) melakukan kegiatan kewirausahaan; (g) membuat studi/proyek independen; dan (h) mengikuti program kemanusiaan (Permendikbud, 2020).

Mengerucut kepada program magang, program ini memiliki segudang kebermanfaatan yang akan didapatkan oleh mahasiswa seperti memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa dengan belajar langsung ditempat kerja atau industri sehingga akan mendapatkan kemampuan *hardskills* seperti penyelesaian masalah, kemampuan analisis, dan berbagai macam keterampilan dan *softskills* seperti etika profesi, komunikasi, kerja sama, tanggung jawab, dan lain-lain. Selain mahasiswa mendapatkan manfaatnya, perusahaan yang menjadi tempat untuk magang pun mendapatkan manfaat, seperti dapat menyeleksi sejak dini mahasiswa-mahasiswa yang nantinya siap bekerja dengan talenta yang cocok dan sesuai dengan kriteria perusahaan sehingga akan mengurangi biaya *recruitment* dan *training* awal. Pelaksanaan magang kampus merdeka secara langsung mengacu kepada buku pedoman Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Berbagai peran setiap lembaga dan mekanisme alur keberadaan magang serta konversi SKS mata kuliah dijelaskan didalamnya. Selain selalu mengacu pada buku pedoman, pemahaman bahwa mitra magang, perguruan tinggi, mahasiswa, dosen pembimbing dan supervisor yang harus

selalu berkolaborasi dan menjalankan peran masing-masing tidak boleh dilupakan (Alfattah dan Maghfiroh, 2022). Penulis melaksanakan magang MBKM *by Design* FKM UNAIR di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) Kota Surabaya sehingga dapat memilih satu topik laporan magang ini yaitu tentang kependudukan, yang secara spesifik adalah pada program atau kegiatan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK).

Penduduk merupakan modal utama dalam pembangunan. Hasil Sensus Penduduk per September 2020 menunjukkan Indonesia memiliki jumlah penduduk 270,20 juta jiwa dan telah meningkat 32,56 juta jiwa dari hasil SP2010 (Badan Pusat Statistik, 2021). Jumlah penduduk yang besar dapat menjadi sumber tenaga kerja yang melimpah, potensi pemasaran produk, dan pertahanan negara. Namun pertumbuhan penduduk yang terlampau pesat dapat memunculkan kerawanan sosial, berkurangnya daya dukung lingkungan, dan terbatasnya kesempatan kerja. Isu kependudukan dapat muncul karena Indonesia sebagai salah satu negara dengan jumlah penduduk yang tinggi di dunia. Jumlah penduduk yang terus meningkat menyebabkan permasalahan seperti angka kelahiran, kemiskinan, angka harapan hidup, dan masalah kependudukan lain muncul. Masalah tersebut sangat perlu menjadi perhatian dan perlu diantisipasi melalui berbagai strategi yang tepat terutama dari instansi pemerintah (Mu'awwanah dan Illah, 2022).

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) sebagai lembaga pemerintah yang berfokus pada pengendalian penduduk berupaya untuk mengatasi permasalahan atau isu-isu kependudukan yang mungkin muncul. Salah satu upaya yang dilakukan BKKBN yaitu menginisiasi terbentuknya program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) (Fauziyah et al., 2023). Menanamkan nilai kependudukan dalam pendidikan dapat dilakukan sejak dini mengingat 30% masyarakat Indonesia merupakan generasi muda. Oleh karena itu, pemerintah perlu melibatkan generasi muda dalam permasalahan kependudukan melalui pendidikan kependudukan. Keterlibatan ini dapat menumbuhkan kepedulian dan kesadaran terhadap permasalahan

kependudukan, yang berdampak pada tumbuhnya rasa tanggung jawab untuk mencegah dan mencari solusi dalam mengatasi permasalahan kependudukan kedepannya (Mukri, 2018).

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Menggambarkan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) kategori Paripurna di wilayah Surabaya Timur

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

1. Menggambarkan kondisi Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di wilayah Surabaya Timur
2. Menggambarkan penilaian Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) berdasarkan instrumen pengkategorian
3. Menggambarkan hasil asesmen Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) kategori paripurna di wilayah Surabaya Timur
4. Menggambarkan perbedaan skor Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) kategori paripurna di wilayah Surabaya Timur
5. Menggambarkan faktor yang berhubungan dengan perbedaan skor Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) kategori paripurna di wilayah Surabaya Timur
6. Membuat rekomendasi solusi

## **1.3 Manfaat**

### **1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa**

1. Mengetahui berbagai program kependudukan dan/atau pengendalian penduduk
2. Mendapat wawasan dan pengalaman kerja dari instansi
3. Mendapat pengalaman merasakan *pace* kerja di instansi pemerintahan
4. Memperluas relasi dan menjalin interaksi dengan bagian instansi dan/atau luar instansi ketika melaksanakan program

### **1.3.2 Manfaat Bagi Perguruan Tinggi**

1. Terjalin hubungan kerjasama yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak, yaitu institusi pendidikan dan instansi pemerintahan dalam hal transfer ilmu

### **1.3.3 Manfaat Bagi Instansi**

1. Dapat membantu pelaksanaan program atau kegiatan
2. Dapat membantu memberikan masukan sekaligus bahan pertimbangan untuk kemajuan baik dari segi teknis maupun administratif

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Gambaran Umum Sekolah Siaga Kependudukan**

Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) merupakan program pemerintah dalam mengintegrasikan pendidikan kependudukan serta perencanaan keluarga ke dalam mata pelajaran dan/atau pembelajaran-pembelajaran lain yang ada di sekolah yang dapat dikembangkan. Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) penting dilaksanakan dan dikenalkan di sekolah-sekolah sebagai upaya peningkatan pemahaman tentang pendidikan kependudukan seiring dengan semakin beragam dan kompleksnya isu-isu kependudukan yang terjadi di Indonesia (Sarmita et al., 2020). Tidak hanya pendidikan kependudukan, Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) juga berkembang bersama program Generasi Berencana (GenRe) yang sangat penting juga dalam menjangkau para remaja untuk melek terhadap perencanaan keluarga sehingga kedepannya dapat menciptakan keluarga sejahtera dan berkualitas. Selain mengintegrasikan pendidikan kependudukan dan perencanaan keluarga dalam pembelajaran di sekolah, Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) juga mengintegrasikan pokok-pokok bahasan lain yang masih sejalan dengan kesehatan, terutama kesehatan reproduksi karena secara umum sasaran penyelenggaraan program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) menurut BKKBN adalah adanya pendewasaan usia perkawinan (PUP), penurunan angka kematian ibu dan bayi, peningkatan kualitas pendidikan pada usia produktif, pemahaman mengenai kesehatan reproduksi terutama pada kalangan remaja, serta pemahaman konsep keluarga kecil dan pembangunan keluarga (BKKBN, 2017).

#### **2.2 Tujuan dan Teknis Pelaksanaan Sekolah Siaga Kependudukan**

Secara umum, pendidikan kependudukan yang terinternalisasikan pada program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) berfungsi sebagai bekal agar siswa memiliki pengetahuan dan pemahaman terkait permasalahan atau isu-isu yang muncul akibat kependudukan (Titisari, 2018). Pelaksanaan program

Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) dapat memberikan kontribusi terhadap internalisasi pengetahuan tentang permasalahan kependudukan dalam kehidupan sehari-hari serta dapat meningkatkan kesadaran, sikap, dan manajemen perilaku siswa tentang kesehatan reproduksi, usia menikah, dan perencanaan keluarga yang berkualitas (Abdiyah et al., 2020). Melalui pendidikan kependudukan juga, siswa memperoleh pengetahuan tentang berbagai persoalan kependudukan, sehingga dapat memicu tumbuhnya kesadaran untuk menerapkan pendewasaan usia menikah, menghindari hubungan seks pranikah, dan menjaga kesehatan reproduksi (Septiani et al., 2022). Pentingnya pendidikan kependudukan yang terintegrasi dalam kurikulum sekolah juga didasari karena pendidikan kependudukan tersebut akan menurunkan risiko timbulnya masalah-masalah kependudukan sehingga dapat menjamin kualitas hidup penduduk yang lebih baik lagi. Adapun, apabila dilakukan *breakdown* secara lebih rinci terhadap tujuan dan manfaat Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di sekolah, yaitu: a) siswa dan guru memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan tentang peduli kependudukan; b) siswa dan guru memiliki pengetahuan tentang manfaat, masalah, dan dampak kependudukan secara umum maupun pada lingkungan setempat; c) siswa dan guru berperilaku yang mencerminkan keluarga berkualitas; serta d) berkurangnya angka *drop out* (putus sekolah) dan kasus lainnya yang banyak terjadi di sekolah akibat adanya hal-hal yang tidak diinginkan (misalnya kehamilan).

Program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) sama seperti program-program lainnya yang memerlukan proses dalam pembentukannya. Pada Sekolah Siaga Kependudukan (SSK), langkah-langkah yang harus dilakukan untuk membentuknya dimulai dari koordinasi; sosialisasi dan orientasi; persiapan kelengkapan; serta peresmian. Adapun, secara lebih rinci dari langkah-langkah tersebut dapat dijelaskan sebagaimana berikut.

- 1) Koordinasi: dilakukannya koordinasi antara sekolah, OPD KB, serta Dinas Pendidikan setempat.
- 2) Sosialisasi dan orientasi: dilakukannya sosialisasi dan orientasi kepada

pengelola dan pelaksana Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) (dalam hal ini yaitu sekolah) meliputi pendidikan dan pelatihan tentang kependudukan kepada guru-guru yang terlibat; penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran yang diintegrasikan dengan materi kependudukan; serta penyusunan rencana kerja pengimplementasian Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di sekolah.

- 3) Persiapan kelengkapan: sekolah mempersiapkan diri sebagai Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) dengan melengkapi instrumen yaitu pojok kependudukan, papan nama, serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 4) Peresmian: sekolah secara resmi sebagai Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) melaksanakan implementasi secara nyata serta melakukan pemanfaatan dari instrumen-instrumen yang telah dipersiapkan sebelumnya, seperti memanfaatkan pojok kependudukan, memasang papan nama di bagian depan sekolah sebagai tanpa pengenal, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran yang telah terintegrasi dengan materi kependudukan, serta dilaksanakannya kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler lain yang mendukung implementasi Sekolah Siaga Kependudukan (SSK).

### **2.3 Kategori Sekolah Siaga Kependudukan dan Instrumen Pengkategorian**

Sebagai program yang cukup baru dicanangkan, pelaksanaan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di masing-masing sekolah belum dapat disamaratakan. Oleh karena itu, terdapat kategori atau klasifikasi yang menunjukkan sejauh mana pelaksanaan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di masing-masing sekolah. Kategori atau klasifikasi Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) pada dasarnya dinilai dari kelengkapan instrumen Sekolah Siaga Kependudukan (SSK), yaitu: a) Surat Keputusan Pembentukan SSK (dari OPD KB atau Dinas Pendidikan setempat); b) Surat Keputusan Pengelolaan SSK (dari kepala sekolah); c) papan nama SSK sesuai dengan



ketentuan; d) pojok kependudukan (menunjukkan informasi-informasi kependudukan dan dokumentasi kegiatan-kegiatan implementasi SSK serta lokasi dan bentuknya dapat menyesuaikan sekolah masing-masing); d) integrasi materi kependudukan ke dalam mata Pelajaran (RPP); serta e) integrasi materi kependudukan dalam kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Adapun, menurut BKKBN, klasifikasi Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) secara umum dibagi menjadi kategori 'dasar' dan kategori 'paripurna'. Namun terdapat juga kategori 'terdaftar' bagi sekolah yang sudah mencanangkan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) namun belum memenuhi kriteria klasifikasi dasar atau paripurna. Berikut adalah klasifikasi Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) menurut BKKBN.

Tabel 2.1 Tabel Klasifikasi Sekolah Siaga Kependudukan Menurut BKKBN

INDIKATOR	KLASIFIKASI		BUKTI / <i>OUTPUT</i>
	DASAR	PARIPURNA	
SK penunjukan SSK	✓	✓	Dokumen berupa SK/Peraturan/Instruksi/SE dari pejabat yang berwenang
Keikutsertaan dalam kegiatan sosialisasi SSK	✓	✓	Dokumentasi kegiatan berupa foto
Orientasi penyusunan RPP terintegrasi materi kependudukan	1 – 2 guru yang mendapat orientasi	> 2 guru yang mendapat orientasi	Foto, rancangan RPP, dan sertifikast (jika ada)
Tersusunnya RPP	1 – 2 RPP	> 2 RPP	Dokumen RPP sesuai mata pelajaran
Koordinasi dan penguatan SSK	1 kali pertemuan bahas SSK	> 1 kali pertemuan bahas SSK	Foto, notulen, dan daftar hadir
Pojok Kependudukan	Ada materi kependudukan	Terdapat ruang tersendiri sesuai petunjuk pelaksanaan pendidikan kependudukan	Foto dan ruang perpustakaan maupun pojok kependudukan
Papan Nama SSK	✓	✓	Foto
Kegiatan kesiswaan	1 kegiatan	> 1 kegiatan	Foto, dokumen materi kependudukan yang

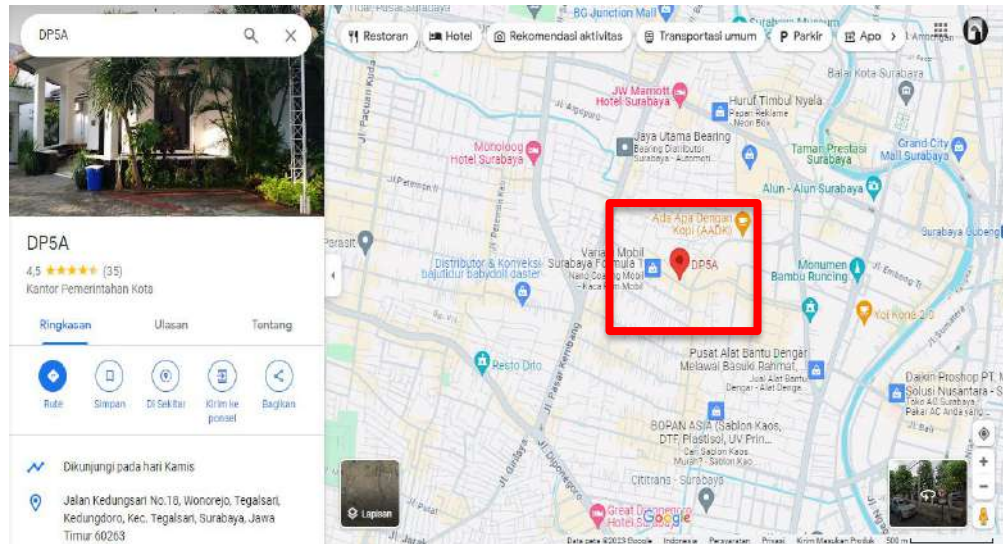
INDIKATOR	KLASIFIKASI		BUKTI / <i>OUTPUT</i>
	DASAR	PARIPURNA	
yang mengandung konten kependudukan			menjadi tema kegiatan atau disisipkan dalam kegiatan, dan daftar hadir siswa yang mengikuti kegiatan

Seiring dengan perkembangan eksistensi SSK di sekolah-sekolah, terdapat tahapan-tahapan pengembangan untuk menjadikan SSK sebagai program yang berkelanjutan. Adapun, tahapan pengembangan SSK yaitu:

1. Pelaksanaan: pelaksanaan SSK dalam hal integrasi materi kependudukan ke dalam mata Pelajaran dan kegiatan-kegiatan lain seperti ekstrakurikuler di sekolah.
2. Monitoring dan evaluasi: monitoring dan evaluasi SSK dilakukan setiap tahun terhadap setiap tahapan pelaksanaan SSK berdasarkan pada indikator klasifikasi SSK.
3. Pengklasifikasian: SSK diklasifikasikan berdasarkan indikator klasifikasi SSK sesuai dengan hasil monitoring dan evaluasi sejauh mana pelaksanaan SSK sekolah tersebut.
4. Pengembangan: melaksanakan intervensi berupa pengembangan untuk meningkatkan klasifikasi menuju tingkatan selanjutnya.

## BAB III METODE PELAKSANAAN

### 3.1 Lokasi MBKM *by Design* FKM UNAIR



Gambar 3.1 Gambar Peta Lokasi DP3APPKB

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga (FKM UNAIR) bermitra dengan belasan bahkan puluhan instansi mitra sebagai tempat mahasiswa melaksanakan MBKM *by Design* FKM UNAIR Tahun 2023, salah satunya yaitu Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana atau DP3APPKB Kota Surabaya yang merupakan salah satu kantor pemerintahan di Kota Surabaya. DP3APPKB berlokasi di Jalan Kedungdoro Nomor 18 Surabaya. Seperti instansi pada umumnya, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Surabaya memiliki struktur organisasi dengan beberapa bidang kerja di dalamnya. Secara lebih spesifik, program MBKM *by Design* FKM UNAIR di DP3APPKB Kota Surabaya yang dijalani oleh mahasiswa peminatan Biostatistika dan peminatan Kesehatan Reproduksi adalah pada bidang Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, dan Keluarga Sejahtera.

### 3.2 Waktu Pelaksanaan MBKM *by Design* FKM UNAIR

Tabel 3.1 Tabel Waktu Pelaksanaan Kegiatan MBKM *by Design* FKM UNAIR di DP3APPKB Kota Surabaya

Kegiatan	Oktober				November					Desember		
	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3
Pengenalan Instansi	■											
Pembekalan materi program VERVAL dan ELSIMIL	■											
Pengerjaan <i>entry data</i> di ELSIMIL	■	■										
Evaluasi kegiatan pengerjaan <i>entry data</i> di ELSIMIL		■										
Pembekalan materi program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) dan persiapan pelaksanaan asesmen			■									
Pelaksanaan asesmen Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)				■	■							
Pelaporan hasil asesmen Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)					■	■						
Diskusi Rencana Tindak Lanjut (RTL) atas hasil asesmen Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)						■						
Persiapan kegiatan <i>action</i> Rencana Tindak Lanjut (RTL) untuk Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) ke beberapa sekolah yang diperlukan							■					
Advokasi ke beberapa sekolah untuk Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)							■					
Sosialisasi dan pelatihan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) kepada sekolah-sekolah secara serentak								■				
Evaluasi kegiatan <i>action</i> Rencana Tindak Lanjut (RTL) untuk Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)								■				
Pengerjaan laporan seminar hasil magang dan pelaksanaan seminar hasil magang										■		

### **3.3 Metode Pelaksanaan MBKM *by Design* FKM UNAIR**

MBKM *by Design* FKM UNAIR dilaksanakan secara langsung di lokasi instansi mitra MBKM *by Design* FKM UNAIR, yaitu Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) Kota Surabaya. Seluruh kegiatan MBKM dilaksanakan sesuai agenda dan arahan dari DP3APPKB. Adapun, pelaksanaan kegiatan lain, seperti asesmen dan advokasi ke beberapa sekolah, disesuaikan dengan pembagian tugas kepada masing-masing mahasiswa berdasarkan keputusan yang telah disepakati bersama sebelumnya.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Data untuk laporan MBKM *by Design* FKM UNAIR didapatkan secara langsung dengan teknik pengumpulan data secara observasional dari hasil asesmen Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) yang dilaksanakan di beberapa sekolah. Penulis bertugas di wilayah Surabaya Timur dengan jumlah sekolah yang harus dikunjungi yaitu 44 sekolah. Hasil asesmen dari 44 sekolah tersebut kemudian dikaji sesuai judul laporan MBKM *by Design* FKM UNAIR yang ditulis oleh penulis ini.

## **BAB IV**

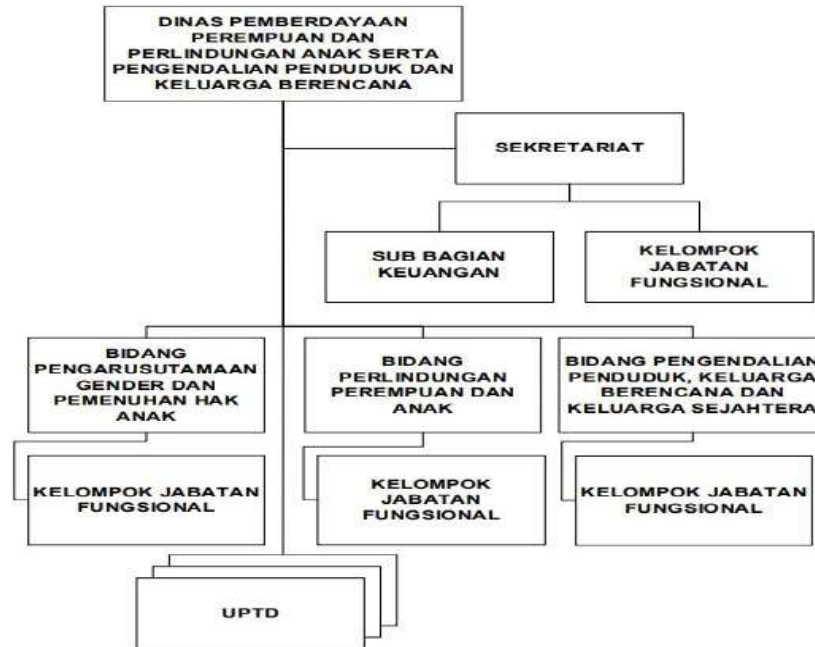
### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Surabaya**

##### **4.1.1 Tugas dan Fungsi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Surabaya**

Secara umum, tugas DP3APPKB Kota Surabaya yaitu melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah (Kota Surabaya) dan tugas pembantuan. Adapun, secara lebih spesifik, tugas DP3APPKB yaitu melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah di bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dan Urusan Pemerintahan bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Selain tugas, DP3APPKB Kota Surabaya juga harus menjalankan fungsinya. Fungsi tersebut yaitu: a) Perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya; b) Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya; c) Pelaksana pemantauan, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya; d) Pelaksanaan Administrasi Dinas sesuai lingkup tugasnya; dan e) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### 4.1.2 Struktur Organisasi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Surabaya



Gambar 4.1 Gambar Struktur Organisasi DP3APPKB Kota Surabaya

#### 4.1.3 Tugas dan Fungsi Bidang Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera

Bidang Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera merupakan salah satu bidang kerja pada struktur organisasi DP3APPKB Kota Surabaya. Bidang Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera merupakan bidang dimana mahasiswa peminatan Biostatistika dan peminatan Kesehatan Reproduksi menjalani MBKM *by Design* FKM UNAIR. Adapun tugas dan fungsi dari bidang Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera yang harus dijalankan yaitu: a) Pelaksanaan pengembangan advokasi, komunikasi, informasi dan edukasi di bidang pengendalian penduduk, keluarga berencana, dan keluarga Sejahtera; b) Pelaksanaan pemberdayaan kader Keluarga Berencana; c) Pelaksanaan

peningkatan partisipasi dalam program Keluarga Berencana; d) Melaksanakan layanan penanggulangan komplikasi/efek samping dan kegagalan ber-Keluarga Berencana; e) Pelaksanaan penerimaan, penyimpanan, pengendalian dan pendistribusian alat obat kontrasepsi; serta f) Pelaksanaan penyusunan Profil Kependudukan dan kajian dampak kependudukan.

## **4.2 Pembelajaran Pencapaian Learning Outcome Mata Kuliah**

### **4.2.1 Metodologi Penelitian (Aplikasi) (Praktikum)**

Mata kuliah ini pada prinsipnya membahas tentang metode dan alur penelitian yang harus dijalani untuk menyusun suatu karya. Pada kegiatan magang MBKM *by design* FKM UNAIR di DP3APPKB, mahasiswa melaksanakan beberapa kegiatan secara berurutan dan mengikuti metode dan alur kegiatan yang ditetapkan oleh instansi. Kegiatan dimulai dari pembekalan terkait Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) sebagai peningkatan pemahaman sebelum melanjutkan ke tahapan selanjutnya; pembentangan informasi yang diperlukan untuk mengenali Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) lebih dalam; perencanaan terkait asesmen Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) yang perlu dilaksanakan; pelaksanaan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK); pelaporan hasil asesmen Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) ke instansi; perumusan Rencana Tindak Lanjut terkait hasil asesmen; pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut; serta evaluasi untuk keseluruhan kegiatan yang berkaitan dengan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) yang telah dilaksanakan. Semua metode dan alur untuk kegiatan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) merupakan implementasi sederhana dari mata kuliah ini.

### **4.2.2 Pengantar Sistem Informasi Geografi**

Mata kuliah ini membahas tentang konsep sistem informasi geografi dan metode menyusun peta geografis untuk mendeskripsikan permasalahan kesehatan. Pada kegiatan magang MBKM *by design* FKM UNAIR di DP3APPKB, mahasiswa ditugaskan ke beberapa sekolah



untuk melaksanakan asesmen Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) yang berada di berbagai wilayah di Surabaya. Mahasiswa harus mengunjungi beberapa sekolah yang sama sekali belum diketahui lokasinya. Mahasiswa memanfaatkan aplikasi peta *online* yang memuat informasi geografi lokasi sekolah yang harus dikunjungi. Pemanfaatan peta *online* dalam kegiatan tersebut sangat praktis dan merupakan salah satu implementasi dari pemahaman mata kuliah ini secara sederhana.

#### **4.2.3 Seks, Gender, dan Seksualitas**

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan definisi gender, tubuh dan kesehatan reproduksi, gender dalam kesehatan reproduksi remaja, serta analisis gender dalam kesehatan reproduksi. Pada kegiatan magang MBKM *by design* FKM UNAIR di DP3APPKB, selain mengintegrasikan materi kependudukan ke dalam mata pelajaran di sekolah, kegiatan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) juga memperkenalkan materi-materi pendukung pula, sehingga materi dari mata kuliah ini dapat diimplementasikan dalam kegiatan magang ketika koordinasi dan sosialisasi dengan sekolah terkait informasi umum kependudukan serta teknis pelaksanaan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK).

#### **4.2.4 Aplikasi Komputer Analisis Kependudukan (Praktikum)**

Mata kuliah ini membahas tentang pengenalan aplikasi komputer kependudukan, evaluasi data penduduk, perapian data penduduk, pengukuran fertilitas, asosiasi ukuran fertilitas, pengukuran mortalitas dan harapan hidup, pembuatan *life table*, proyeksi penduduk, analisis dampak kependudukan terhadap kesehatan, pendidikan, sosial ekonomi, dan lingkungan. Pada kegiatan magang MBKM *by design* FKM UNAIR di DP3APPKB, salah satu kegiatan mahasiswa yaitu melakukan kegiatan *entry* data di aplikasi ELSIMIL dari data aplikasi SAYANG WARGA. Data yang dimasukkan ke dalam aplikasi tersebut di antaranya adalah data calon pengantin, pasangan usia subur, ibu hamil, ibu nifas, balita, dan baduta.

#### **4.2.5 Teknik Pengukuran Fertilitas, KB, dan Mortalitas**

Mata kuliah ini membahas tentang pengantar demografi, sumber data dan ukuran dasar kependudukan, serta teknik perhitungan atau pengukuran yang berkaitan dengan kependudukan. Pada kegiatan magang MBKM *by design* FKM UNAIR di DP3APPKB, kegiatan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) memang mengintegrasikan materi kependudukan ke dalam mata pelajaran di sekolah, sehingga materi dari mata kuliah ini cukup dapat diimplementasikan dalam kegiatan magang ketika koordinasi dengan sekolah terkait informasi umum kependudukan. Selain itu, tidak banyak hal dari mata kuliah ini yang dapat diimplementasikan langsung pada kegiatan magang karena pokok utamanya yaitu perhitungan atau pengukuran.

#### **4.2.6 Penilaian Kritis Kesehatan Reproduksi dan KIA**

Mata kuliah ini membahas tentang *current issues* nasional dan global tentang kesehatan reproduksi masyarakat dan KIA. Pada kegiatan magang MBKM *by design* FKM UNAIR di DP3APPKB, selain mengintegrasikan materi kependudukan ke dalam mata pelajaran di sekolah, kegiatan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) juga mengintegrasikan materi terkait kesehatan reproduksi sebagai salah satu unsur penting kependudukan dan program Generasi Berencana, sehingga materi dari mata kuliah ini dapat diimplementasikan dalam kegiatan magang ketika koordinasi dan sosialisasi dengan sekolah terkait informasi umum kependudukan serta teknis pelaksanaan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK).

### **4.3 Gambaran Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) Wilayah Surabaya Timur**

Penulis ditugaskan di wilayah Surabaya Timur untuk pelaksanaan asesmen Sekolah Siaga Kependudukan (SSK). Berdasarkan pembagian yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Surabaya, Wilayah Surabaya Timur meliputi Kecamatan Gubeng, Kecamatan Gunung Anyar, Kecamatan Mulyorejo,

Kecamatan Rungkut, Kecamatan Sukolilo, Kecamatan Tambaksari, dan Kecamatan Tenggilis Mejoyo. Adapun, terdapat 44 sekolah di Wilayah Surabaya Timur tersebut yang dikunjungi untuk dilakukan asesmen Sekolah Siaga Kependudukan (SSK).

Tabel 4.1 Tabel Daftar Sekolah Sasaran Asesmen Siaga Kependudukan (SSK) Wilayah Surabaya Timur

No	Wilayah	Kecamatan	Nama Sekolah
1	Timur	Gubeng	SMP GALUH HANDAYANI SURABAYA
2	Timur	Gubeng	SMP GIKI 2 SURABAYA
3	Timur	Gubeng	SMP KATOLIK SANTA CLARA SURABAYA
4	Timur	Gubeng	SMP DAPENA 1 SURABAYA
5	Timur	Gubeng	SMP DHANISWARA SURABAYA
6.	Timur	Gubeng	SMP MARYAM SURABAYA
7	Timur	Gubeng	SMP-IT AL USWAH
8	Timur	Gubeng	SMP BAITURRAHMAN SURABAYA
9	Timur	Gubeng	SMP AL JIHAD SURABAYA
10	Timur	Gubeng	SMP NEGERI 6 SURABAYA
11	Timur	Gubeng	SMP MUHAMMADIYAH 5 SURABAYA
12	Timur	Gubeng	SMK DR. SOETOMO
13	Timur	Gubeng	SMA MUHAMMADIYAH 2 SURABAYA
14	Timur	Gubeng	SMK NEGERI 5 SURABAYA
15	Timur	Gunung Anyar	SMP MUHAMMADIYAH 18
16	Timur	Gunung Anyar	SMP AL - ISLAH SURABAYA
17	Timur	Gunung Anyar	SMP NEGERI 62 SURABAYA
18	Timur	Gunung Anyar	SMP AL AMIN SURABAYA
19	Timur	Gunung Anyar	SMP PGRI 61 SURABAYA
20	Timur	Gunung Anyar	SMP MIFTAHUL ULUM
21	Timur	Mulyorejo	SMP YPPI - 3 SURABAYA
22	Timur	Mulyorejo	SMP IPIEMS SURABAYA
23	Timur	Mulyorejo	SMP NEGERI 45 SURABAYA

No	Wilayah	Kecamatan	Nama Sekolah
24	Timur	Rungkut	SMP AL - WACHID SURABAYA
25	Timur	Rungkut	SMP NEGERI 35 SURABAYA
26	Timur	Rungkut	SMP NEGERI 17 SURABAYA
27	Timur	Rungkut	SMP NEGERI 23 SURABAYA
28	Timur	Rungkut	MAN SURABAYA
29	Timur	Sukolilo	SMP NEGERI 52 SURABAYA
30	Timur	Sukolilo	SMP TERBUKA 19 SURABAYA
31	Timur	Sukolilo	SMP NEGERI 19 SURABAYA
32	Timur	Sukolilo	SMP NEGERI 30 SURABAYA
33	Timur	Sukolilo	SMP PANGLIMA SUDIRMAN SURABAYA
34	Timur	Sukolilo	SMP 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
35	Timur	Sukolilo	SMK NEGERI 10 SURABAYA
36	Timur	Tambaksari	MTSS NURUL ISLAM
37	Timur	Tambaksari	SMP KRISTEN YBPK 1 SURABAYA
38	Timur	Tambaksari	SMP PGRI 1 SURABAYA
39	Timur	Tambaksari	SMP NEGERI 29 SURABAYA
40	Timur	Tambaksari	SMA NEGERI 4 SURABAYA
41	Timur	Tenggilis Mejoyo	SMP KRISTEN BETHEL SULUNG 3 SURABAYA
42	Timur	Tenggilis Mejoyo	SMP NEGERI 49 SURABAYA
43	Timur	Tenggilis Mejoyo	SMP NEGERI 39 SURABAYA
44	Timur	Tenggilis Mejoyo	SMA NEGERI 16 SURABAYA

Sekolah yang menjadi sasaran asesmen Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) yang berada di wilayah Surabaya Timur cukup banyak, yaitu 44 sekolah. Dari tabel di atas, ditunjukkan bahwa 14 dari 44 (31,8%) sekolah sasaran asesmen Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) berada di Kecamatan Gubeng. Jumlah tersebut merupakan jumlah sekolah sasaran terbanyak dalam satu kecamatan. Selanjutnya, diikuti oleh Kecamatan Sukolilo dengan 7 dari 44 (15,9%) sekolah sasaran, kemudian Kecamatan Gunung Anyar dengan 6 dari 44 (13,6%) sekolah sasaran, Kecamatan Tambaksari dan Kecamatan Rungkut dengan 5 dari 44 (11,4%) sekolah sasaran, Kecamatan Tenggilis Mejoyo

dengan 4 dari 44 (9,1%) sekolah sasaran, dan kecamatan yang menjadi lokasi sekolah sasaran asesmen Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) paling sedikit yaitu 3 dari 44 (6,8%) sekolah sasaran adalah Kecamatan Mulyorejo.

#### 4.4 Gambaran Perhitungan Skor Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) berdasarkan Instrumen Pengkategorian

Asesmen Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) kepada 44 sekolah di wilayah Surabaya Timur dilaksanakan berdasarkan instrumen asesmen yang disediakan oleh DP3APPKB. Setiap indikator dari instrumen tersebut memiliki teknik *scoring* yang telah ditentukan juga oleh DP3APPKB untuk menentukan kategori masing-masing sekolah dalam program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK). Adapun, teknik *scoring* yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2 Tabel Teknik *Scoring* Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)

No.	Indikator	Teknik <i>Scoring</i>		Keterangan
		Ya/Ada	Tidak	
1.	SK SSK Kepala Sekolah	1	0	Jika ada SK Pengelolaan SSK yang dikeluarkan oleh Kepala Sekolah sekolah tersebut, maka skor indikator ini adalah 1 dan jika tidak ada maka skor 0.
2.	Pojok Kependudukan	1	0	Jika ada Pojok Kependudukan di sekolah tersebut, maka skor indikator ini adalah 1 dan jika tidak ada maka skor 0.
3.	Keikutsertaan dalam kegiatan sosialisasi SSK	1	0	Jika sekolah tersebut ikut serta dalam kegiatan sosialisasi SSK, maka skor indikator ini adalah 1 dan jika tidak maka skor 0.
4.	Orientasi penyusunan RPP terintegrasi materi kependudukan	n	0	Jumlah guru yang terlibat dalam orientasi penyusunan RPP adalah n, maka skor indikator ini adalah n dan jika tidak ada maka skor 0.
5.	Tersusunnya kurikulum materi kependudukan dalam pembelajaran di kelas	n	0	Jumlah mata pelajaran yang telah terintegrasi dengan materi kependudukan adalah n, maka skor indikator ini adalah n dan jika tidak ada maka skor 0.

No.	Indikator	Teknik <i>Scoring</i>		Keterangan
		Ya/Ada	Tidak	
6.	Integrasi materi kependudukan dengan kegiatan ekstrakurikuler / kesiswaan	1	0	Jika sekolah tersebut melakukan integrasi materi kependudukan dengan kegiatan ekstrakurikuler / kesiswaan, maka skor indikator ini adalah 1 dan jika tidak maka skor 0.
7.	Papan Nama SSK	1	0	Jika ada Papan Nama SSK di sekolah tersebut, maka skor indikator ini adalah 1 dan jika tidak ada maka skor 0.
8.	PIK-R (Pusat Informasi Konseling Remaja)	1	0	Jika ada PIK-R di sekolah tersebut, maka skor indikator ini adalah 1 dan jika tidak ada maka skor 0.

Asesmen Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) kepada 44 sekolah di wilayah Surabaya Timur yang kemudian dilakukan perhitungan skor berdasarkan teknik *scoring* yang disediakan oleh DP3APPKB menghasilkan 4 kategori sekolah, yaitu:

1. Kategori Dasar

Sekolah yang termasuk dalam kategori Dasar memenuhi seluruh indikator, namun pada indikator ke-4 dan ke-5, nilai  $n \leq 2$ .

2. Kategori Paripurna

Sekolah yang termasuk dalam kategori Paripurna memenuhi seluruh indikator dan pada indikator ke-4 dan ke-5, nilai  $n > 2$ .

3. Kategori Terdaftar

Sekolah yang termasuk dalam kategori Terdaftar memenuhi sebagian indikator.

4. Kategori Tidak Terdaftar

Sekolah yang termasuk dalam kategori Tidak Terdaftar sama sekali tidak memenuhi satu pun dari seluruh indikator.

Pada lembar instrumen asesmen Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) yang asli, sejatinya terdapat 10 indikator yang perlu diisi. Namun, pada indikator ke-9 dan ke-10 bukan termasuk ke dalam teknik *scoring* untuk menentukan kategori Sekolah Siaga Kependudukan (SSK). Indikator ke-9

yaitu merupakan pernyataan kesediaan dalam pelaksanaan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) sedangkan indikator ke-10 merupakan saran dari sekolah tentang pelaksanaan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK). Sehingga, yang menjadi penentu kategori Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) hanya berdasarkan perhitungan skor 8 indikator saja.

#### 4.5 Gambaran Hasil Asesmen Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) Kategori Paripurna Wilayah Surabaya Timur

Hasil asesmen Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) menunjukkan terdapat 6 dari 44 (13,6%) sekolah di wilayah Surabaya Timur yang merupakan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) kategori Paripurna. Adapun 6 sekolah tersebut yaitu SMPN 19 Surabaya, SMP Terbuka 19 Surabaya, SMPN 23 Surabaya, SMPN 30 Surabaya, SMPN 45 Surabaya, dan SMPN 49 Surabaya. Berikut adalah hasil asesmen Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) kepada 6 sekolah dengan kategori Paripurna beserta skornya.

Tabel 4.3 Tabel Skor Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) Kategori Paripurna di Wilayah Surabaya Timur

No.	Indikator	Skor Sekolah					
		SMPN 19 Surabaya	SMP Terbuka 19 Surabaya	SMPN 23 Surabaya	SMPN 30 Surabaya	SMPN 45 Surabaya	SMPN 49 Surabaya
1.	SK SSK Kepala Sekolah	1	1	1	1	1	1
2.	Pojok Kependudukan	1	1	1	1	1	1
3.	Keikutsertaan dalam kegiatan sosialisasi SSK	1	1	1	1	1	1
4.	Orientasi penyusunan RPP terintegrasi materi	3	3	12	5	3	4

No.	Indikator	Skor Sekolah					
		SMPN 19 Surabaya	SMP Terbuka 19 Surabaya	SMPN 23 Surabaya	SMPN 30 Surabaya	SMPN 45 Surabaya	SMPN 49 Surabaya
	kepen- dudukan						
5.	Tersusun- nya kurikulum materi kepen- dudukan dalam pembela- jaran di kelas	3	3	12	5	3	4
6.	Integrasi materi kepen- dudukan dengan kegiatan ekstra- kurikuler/ kesiswaan	1	1	1	1	1	1
7.	Papan Nama SSK	1	1	1	1	1	1
8.	PIK-R (Pusat Informasi Konseling Remaja)	1	1	1	1	1	1
<b>Total Skor</b>		<b>12</b>	<b>12</b>	<b>30</b>	<b>16</b>	<b>12</b>	<b>14</b>

#### **4.6 Gambaran Perbedaan Skor Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) Kategori Paripurna Wilayah Surabaya Timur**

Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) dengan kategori Paripurna di wilayah Surabaya Timur yang berjumlah 6 sekolah (SMPN 19 Surabaya, SMP Terbuka 19 Surabaya, SMPN 23 Surabaya, SMPN 30 Surabaya, SMPN 45 Surabaya, dan SMPN 49 Surabaya) memenuhi seluruh instrumen asesmen Sekolah Siaga Kependudukan (SSK). Namun, total skor dari 6 sekolah tersebut menghasilkan jumlah yang berbeda. Perbedaan ini jika dianalisis adalah



berasal dari dari teknik *scoring* secara spesifik pada indikator ke-4 dan ke-5 yang memiliki teknik *scoring* berbeda dibandingkan dengan indikator lain. Teknik *scoring* indikator ke-4 dan ke-5 pada indikator asesmen Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) menghitung jumlah komponen yang termasuk ke dalam indikator tersebut sedangkan indikator lainnya hanya menyatakan eksistensi. Dengan teknik *scoring* tersebut, skor pada indikator ke-4 dan ke-5 dapat berbeda pada setiap sekolah sedangkan skor pada indikator lainnya sama, yaitu 1 karena terpenuhi.

Pada hasil asesmen Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) kategori Paripurna, tampak indikator ke-4 berjumlah sama dengan indikator ke-5. Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah guru yang terlibat dalam orientasi penyusunan RPP terintegrasi materi kependudukan sama dengan jumlah mata pelajaran yang terintegrasi materi kependudukan, karena masing-masing guru tersebut bertanggung jawab pada masing-masing mata pelajaran. Adapun, berikut rincian dari mata pelajaran yang terintegrasi materi kependudukan pada masing-masing Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) kategori Paripurna di wilayah Surabaya Timur.

Tabel 4.4 Tabel Rincian Mata Pelajaran Terintegrasi Materi Kependudukan pada Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) Kategori Paripurna di Wilayah Surabaya Timur

No.	Nama Sekolah	Jumlah guru yang terlibat dalam orientasi penyusunan RPP terintegrasi materi kependudukan	Jumlah mata pelajaran yang terintegrasi materi kependudukan
1.	SMPN 19 Surabaya	3	3 (IPA, IPS, dan PPKn)
2.	SMP Terbuka 19 Surabaya	3	3 (IPA, IPS, dan PPKn)
3.	SMPN 23 Surabaya	12	12 (IPA, IPS, PPKn, PJOK, Bahasa Indonesia, BK, Bahasa Jawa, Bahasa Inggris, Prakarya, Seni Budaya, Informatika, dan PAI)

No.	Nama Sekolah	Jumlah guru yang terlibat dalam orientasi penyusunan RPP terintegrasi materi kependudukan	Jumlah mata pelajaran yang terintegrasi materi kependudukan
4.	SMPN 30 Surabaya	5	5 (IPA, IPS, PJOK, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris)
5.	SMPN 45 Surabaya	3	3 (IPA, IPS, dan Bahasa Jawa)
6.	SMPN 49 Surabaya	4	4 (IPA, IPS, PJOK, dan Bahasa Indonesia)

Berdasarkan tabel di atas, tampak bahwa mata pelajaran IPA dan IPS selalu ada pada 6 sekolah Siaga Kependudukan (SSK) kategori Paripurna di wilayah Surabaya Timur sebagai mata pelajaran yang terintegrasi dengan materi kependudukan. Selain itu, PPKn, Bahasa Indonesia, dan PJOK juga menjadi mata pelajaran yang terintegrasi dengan materi kependudukan pada 3 sekolah. Adapun Bahasa Inggris dan Bahasa Jawa menjadi mata pelajaran yang terintegrasi dengan materi kependudukan pada 2 sekolah. Hal tersebut menunjukkan bahwa mata pelajaran IPA dan IPS merupakan mata pelajaran yang paling mudah diintegrasikan dengan materi kependudukan.

SMPN 23 Surabaya menjadi sekolah dengan total mata pelajaran terintegrasi materi kependudukan terbanyak di Wilayah Surabaya Timur, yaitu 12 mata pelajaran. Penulis dan salah satu rekan merupakan petugas yang ditugaskan untuk melaksanakan asesmen di SMPN 23 Surabaya. Ketika melaksanakan kegiatan asesmen ke SMPN 23 Surabaya, dokumen dan indikator lain untuk menentukan kategori Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) telah dipersiapkan dengan baik. Pihak sekolah terutama kepala sekolah juga nampak antusias. Beberapa orang guru yang merupakan bagian dari tim pelaksana Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) SMPN 23 Surabaya juga mendampingi pelaksanaan asesmen untuk memberikan keterangan lebih lanjut terkait pelaksanaan program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di SMPN 23 Surabaya. Komitmen seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di SMPN 23 Surabaya nampak sangat besar

sehingga dapat mengintegrasikan materi kependudukan ke dalam 12 mata pelajaran. Setelah dilakukan pelaporan hasil asesmen ke instansi, instansi berencana menjadikan SMPN 23 Surabaya sebagai Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) percontohan karena komitmen SMPN 23 Surabaya dalam mengimplementasikan materi kependudukan serta melaksanakan program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) dapat dijadikan pandangan bagi sekolah lain.

#### **4.7 Faktor Perbedaan Skor Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) Kategori Paripurna Wilayah Surabaya Timur**

Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) dengan kategori Paripurna di wilayah Surabaya Timur yang berjumlah 6 sekolah (SMPN 19 Surabaya, SMP Terbuka 19 Surabaya, SMPN 23 Surabaya, SMPN 30 Surabaya, SMPN 45 Surabaya, dan SMPN 49 Surabaya) memiliki total skor hasil asesmen yang berbeda. Pada pembahasan sebelumnya telah dijelaskan bahwa perbedaan skor yang terjadi pada 6 sekolah tersebut terletak pada skor yang berbeda pula pada indikator ke-4 dan ke-5 dari instrumen asesmen Sekolah Siaga Kependudukan (SSK). Adapun, faktor perbedaan skor Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) kategori Paripurna berdasarkan perbedaan skor pada indikator asesmen ke-4 dan ke-5 jika ditelaah lebih lanjut yaitu:

- a. Tidak semua guru dapat atau berkesempatan terlibat dalam orientasi penyusunan RPP integrasi materi kependudukan ke dalam mata pelajaran
- b. Tidak semua guru memahami penyusunan RPP integrasi materi kependudukan ke dalam mata pelajaran
- c. Mata pelajaran tidak dapat terintegrasi materi kependudukan jika guru pengampu tidak menyusun RPP
- d. Materi kependudukan dapat lebih mudah diintegrasikan pada mata pelajaran tertentu, (misalnya mata pelajaran IPA dan IPS), daripada mata pelajaran lain yang dianggap cenderung lebih sulit untuk diintegrasikan dengan materi kependudukan
- e. Sekolah memiliki program lain yang dilaksanakan juga

#### 4.8 Rekomendasi Solusi

Faktor perbedaan skor pada hasil asesmen 6 sekolah Siaga Kependudukan (SSK) dengan kategori Paripurna di wilayah Surabaya Timur (SMPN 19 Surabaya, SMP Terbuka 19 Surabaya, SMPN 23 Surabaya, SMPN 30 Surabaya, SMPN 45 Surabaya, dan SMPN 49 Surabaya) telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya. Sebagai peningkatan kesuksesan implementasi Sekolah Siaga Kependudukan (SSK), salah satu hal yang diharapkan untuk sekolah yaitu meningkatkan integrasi materi kependudukan pada lebih banyak mata pelajaran sehingga isu-isu kependudukan juga dapat dipahami dari lebih banyak atau keseluruhan aspek pembelajaran di sekolah. Adapun, rekomendasi solusi yang dapat diberikan untuk sekolah dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas integrasi materi kependudukan ke dalam mata pelajaran yaitu melibatkan lebih banyak guru dalam pelatihan penyusunan RPP integrasi materi kependudukan ke dalam mata pelajaran. Jika lebih banyak guru yang terlibat, maka jumlah guru yang memahami penyusunan RPP integrasi sekaligus dapat menyusun RPP integrasi untuk mata pelajaran yang diampunya juga akan meningkat. Dampak yang dapat diperoleh adalah semakin banyak materi kependudukan yang terintegrasi ke dalam mata pelajaran serta dapat meningkatkan pemahaman tentang materi kependudukan dari aspek pembelajaran yang lebih luas dan beragam.

#### 4.9 Kendala Pelaksanaan MBKM *by Design* FKM UNAIR

MBKM *by Design* FKM UNAIR dapat terlaksana dengan baik walaupun terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK), terutama pada saat kegiatan asesmen. Terdapat kesulitan koordinasi dengan beberapa sekolah sebelum dilaksanakannya kunjungan untuk asesmen. Pada akhirnya, beberapa sekolah dikunjungi secara langsung dan tanpa adanya koordinasi sebelumnya. Walaupun begitu, sekolah menerima kunjungan dengan baik sehingga pelaksanaan asesmen tetap berjalan lancar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Berdasarkan pembagian yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Surabaya, Wilayah Surabaya Timur meliputi Kecamatan Gubeng, Kecamatan Gunung Anyar, Kecamatan Mulyorejo, Kecamatan Rungkut, Kecamatan Sukolilo, Kecamatan Tambaksari, dan Kecamatan Tenggilis Mejoyo. Terdapat 44 sekolah di Wilayah Surabaya Timur yang dikunjungi untuk dilakukan asesmen Sekolah Siaga Kependudukan (SSK).
2. Asesmen Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) ke 44 sekolah di wilayah Surabaya Timur dilaksanakan berdasarkan instrumen asesmen yang disediakan oleh DP3APPKB. Setiap indikator dari instrumen tersebut memiliki teknik *scoring* yang telah ditentukan juga oleh DP3APPKB untuk menentukan kategori masing-masing sekolah dalam program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK). Asesmen menghasilkan 4 kategori Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) yaitu Dasar, Paripurna, Terdaftar, dan Tidak Terdaftar.
3. Hasil asesmen Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) menunjukkan bahwa terdapat 6 dari 44 sekolah (13,6%) di wilayah Surabaya Timur yang merupakan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) kategori Paripurna. 6 sekolah tersebut yaitu SMPN 19 Surabaya, SMP Terbuka 19 Surabaya, SMPN 23 Surabaya, SMPN 30 Surabaya, SMPN 45 Surabaya, dan SMPN 49 Surabaya.
4. Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) dengan kategori Paripurna di wilayah Surabaya Timur yang berjumlah 6 sekolah memenuhi seluruh instrumen asesmen Sekolah Siaga Kependudukan (SSK). Namun, total skor dari 6 sekolah tersebut menghasilkan jumlah yang berbeda. Perbedaan ini jika dianalisis adalah berasal dari dari teknik *scoring* secara spesifik pada indikator ke-4 dan ke-5 yang memiliki teknik *scoring* berbeda dibandingkan dengan indikator lain.

5. Faktor perbedaan skor Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) kategori Paripurna berdasarkan perbedaan skor pada indikator asesmen ke-4 dan ke-5 jika ditelaah lebih lanjut yaitu: a) Tidak semua guru dapat atau berkesempatan terlibat dalam orientasi penyusunan RPP integrasi materi kependudukan ke dalam mata pelajaran; b) Tidak semua guru memahami penyusunan RPP integrasi materi kependudukan ke dalam mata pelajaran; c) Mata pelajaran tidak dapat terintegrasi materi kependudukan jika guru pengampu tidak menyusun RPP; d) Materi kependudukan dapat lebih mudah diintegrasikan pada mata pelajaran tertentu (misalnya mata pelajaran IPA dan IPS), daripada mata pelajaran lain; dan e) Sekolah memiliki program lain yang dilaksanakan juga.
6. Rekomendasi solusi yang dapat diberikan untuk sekolah dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas integrasi materi kependudukan ke dalam mata pelajaran yaitu melibatkan lebih banyak guru dalam pelatihan penyusunan RPP integrasi materi kependudukan ke dalam mata pelajaran. Dampak yang dapat diperoleh adalah semakin banyak materi kependudukan yang terintegrasi ke dalam mata pelajaran serta dapat meningkatkan pemahaman tentang materi kependudukan dari aspek pembelajaran yang lebih luas dan beragam.

## 5.2 Saran

1. Memperkuat koordinasi dalam pelaksanaan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) karena Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) melibatkan banyak pihak.
2. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) secara berkala (1 tahun sekali)
3. Menjadikan hasil monitoring dan evaluasi sebagai bahan acuan dalam melakukan pengembangan lebih lanjut kepada Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) untuk dapat meningkatkan implementasi Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) ke kategori lebih lanjut.

## DAFTAR PUSTAKA





- Abdiyah, A., Hartanti, F. I., & Sulistyorini, Y. 2020. Implementation Analysis Of Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) In East Java 2019. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 9(2), pp.137-145.
- Alfattah, H., & Maghfiroh, A. A. 2022. Analisis Yuridis Mengenai Program Magang Kampus Merdeka. *Jurnal Kelompok Riset Dan Debat*, 2(4), pp.1-16.
- Arisandi, D., Mutiara, M. W., & Mawardi, V. C. 2022. Dampak Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Magang Dan Studi Independen Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 6(1), pp.174-181.
- BKKBN. 2017. *Pedoman Pengelolaan Pendidikan Kependudukan Melalui Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di SMP, SMA dan Sederajat*. BKKBN.
- Fauziyah, J. A., Hardati, P., Putro, S., & Hayati, R. 2023. Tingkat Pengetahuan mengenai Isu Kependudukan Berdasarkan Tempat Tinggal pada Siswa SMA di Kota Semarang. *Edu Geography*, 11(2), pp.29-39.
- Mu'awwanah, U., & Illah, G. R. R. 2022. Problematika Kependudukan Indonesia. *Al-tsaman: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 4(1), pp.63-78.
- Mukri, S. G. 2018. Menyongsong Bonus Demografi Indonesia. *Adalah: Buletin Hukum & Keadilan*, 2(6), pp.51-52.
- Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. 2020. Indonesia. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/163703/permendikbud-no-3-tahun-2020>.
- Sarmita, I. M., Astawa, I. B. M., & Citra, I. P. A. 2020. Pengintegrasian Pendidikan Kependudukan Berbasis SSK di SMP TP 45 Sukadasa Desa Wanagiri Buleleng. *Proceeding Senadimas Undiksha 2020*, pp.468-479.
- Septiani, E., Setyowati, D. L., & Atmaja, H. T. 2022. Integrating Population Education in Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) in Building a Planned Generation. *JESS (Journal of Educational Social Studies)*, 11(2), pp.113-121.
- Titisari, A. S. 2018. Tren Pengetahuan Sikap Dan Perilaku (PSP) Remaja Terhadap Isu Kependudukan. *Piramida: Jurnal Kependudukan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 14(1), pp.16-22.

## LAMPIRAN









## Lampiran I. Logbook MBKM by Design FKM UNAIR













**LOGBOOK MBKM by Design FKM UNAIR**

Nama : Naumi Salsabilla Purwitasari  
 NIM : 102011133091  
 Instansi / Mitra : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) Kota Surabaya  
 Pembimbing : Dr. Mahmudah, Ir., M.Kes.












No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD Mahasiswa
<b>Minggu 1 (02 Oktober – 06 Oktober 2023)</b>			
1.	02 Oktober 2023	Pengenalan Instansi DP3APPKB (Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana) Kota Surabaya, khususnya bidang Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, dan Keluarga Sejahtera dan program-program yang ada oleh Kepala Bidang tersebut.	
2.	03 Oktober 2023	Pemberian materi program VERVAL (Verifikasi dan Validasi keluarga berisiko stunting) serta materi aplikasi ELSIMIL (elektronik siap nikah dan siap hamil)	
3.	04 Oktober 2023	Pengerjaan input data ibu hamil, ibu pascabersalin, calon pengantin, dan baduta dari kecamatan-kecamatan di Kota Surabaya ke aplikasi ELSIMIL dalam rangka integrasi data dari Aplikasi Sayang Warga milik Kota Surabaya dengan aplikasi ELSIMIL milik nasional	
4.	05 Oktober 2023	Pengerjaan input data ibu hamil, ibu pascabersalin, calon pengantin, dan baduta dari kecamatan-kecamatan di Kota Surabaya ke aplikasi ELSIMIL dalam rangka integrasi data dari Aplikasi Sayang Warga milik Kota Surabaya dengan aplikasi ELSIMIL milik nasional	




















No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD Mahasiswa
5.	06 Oktober 2023	Pengerjaan input data ibu hamil, ibu pascabersalin, calon pengantin, dan baduta dari kecamatan-kecamatan di Kota Surabaya ke aplikasi ELSIMIL dalam rangka integrasi data dari Aplikasi Sayang Warga milik Kota Surabaya dengan aplikasi ELSIMIL milik nasional	
<b>Minggu 2 (09 Oktober – 13 Oktober 2023)</b>			
6.	09 Oktober 2023	Presentasi pra-proposal dalam mata kuliah Metodologi Penelitian (Aplikasi) bersama beberapa dosen	
7.	10 Oktober 2023	Evaluasi kegiatan pengerjaan input data-data dalam aplikasi ELSIMIL bersama Kepala Bidang Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, dan Keluarga Sejahtera; pengenalan dan pembahasan program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK); serta perencanaan pelaksanaan kegiatan berdasarkan program tersebut	
8.	11 Oktober 2023	Supervisi oleh Bapak Lutfi. Agenda supervisi yaitu membahas kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan, mendapat arahan terkait kegiatan-kegiatan tambahan, serta melakukan diskusi untuk kegiatan-kegiatan selanjutnya	
9.	12 Oktober 2023	Menghadiri dan mengamati jalannya kegiatan Forum Konsultasi Publik Kebijakan dan Strategi Daerah (Jakstrada) Kota Surabaya 2021-2026 yang diselenggarakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian, dan Pengembangan Kota Surabaya atas arahan dari Bapak Lutfi	
10.	13 Oktober 2023	Lanjutan pengerjaan input data ibu hamil, ibu pascabersalin, calon pengantin, dan baduta dari kecamatan-kecamatan di Kota Surabaya ke aplikasi ELSIMIL untuk data-data yang masih belum terinput	
<b>Minggu 3 (16 Oktober – 20 Oktober)</b>			
11.	16 Oktober 2023	Supervisi oleh Bapak Lutfi. Tindak lanjut dari kegiatan tambahan yang telah dibahas sebelumnya serta dibagi ke beberapa kelompok kerja. Melakukan konsultasi ke-1 dengan DPA Ibu Mahmudah	
12.	17 Oktober 2023	Melakukan kunjungan ke Dinas Sosial Kota Surabaya dan mendapatkan beberapa ilmu tambahan terkait kondisi dari ranah yang diampu, seperti orang-orang yang dibina karena berkebutuhan khusus dan/atau sangat-sangat kurang secara ekonomi, dan lain-lain	







No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD Mahasiswa
13.	18 Oktober 2023	Persiapan hal-hal dan/atau dokumen yang diperlukan dalam pelaksanaan Asesmen Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)	
14.	19 Oktober 2023	Persiapan hal-hal dan/atau dokumen yang diperlukan dalam pelaksanaan Asesmen Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)	
15.	20 Oktober 2023	<i>Briefing</i> dari Kepala Bidang Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, dan Keluarga Sejahtera serta koordinator program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) sebelum terjun ke lapangan untuk melaksanakan asesmen	
<b>Minggu 4 (23 Oktober – 27 Oktober 2023)</b>			
16.	23 Oktober 2023	Melaksanakan kegiatan Asesmen Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) ke SMP 17 Agustus 1945 Surabaya dan SMP Panglima Sudirman SBY	
17.	24 Oktober 2023	Melaksanakan kegiatan Asesmen Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) ke SMP Baiturrahman Surabaya	
18.	25 Oktober 2023	Melaksanakan kegiatan Asesmen Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) ke SMP Muhammadiyah 5 Surabaya, SMPN 39 Surabaya, dan SMAN 16 Surabaya	
19.	26 Oktober 2023	Melaksanakan kegiatan Asesmen Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) ke MTs Nurul Islam Surabaya, SMP Kristen YBPK 1 Surabaya, dan SMP Al Jihad Surabaya	
20.	27 Oktober 2023	Melaksanakan kegiatan Asesmen Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) ke SMPN 17 Surabaya	
<b>Minggu 5 (30 Oktober – 3 November 2023)</b>			
21.	30 Oktober 2023	Melaksanakan kegiatan Asesmen Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) ke SMP Al Amin Surabaya, SMPN 6 Surabaya, dan SMP Dapena 1 Surabaya	
22.	31 Oktober 2023	Melaksanakan kegiatan Asesmen Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) ke SMPN 23 Surabaya dan SMP PGRI 61 Surabaya	
23.	01 November 2023	Melaporkan hasil Asesmen Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) ke tempat rekapitulasi berupa dokumen <i>Google spreadsheet</i> yang telah disediakan oleh instansi (DP3APPKB)	
24.	02 November 2023	Melaporkan hasil Asesmen Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) ke tempat rekapitulasi berupa dokumen <i>Google spreadsheet</i> yang telah disediakan oleh instansi (DP3APPKB)	



No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD Mahasiswa
25.	03 November 2023	Melaporkan hasil Asesmen Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) ke tempat rekapitulasi berupa dokumen <i>Google spreadsheet</i> yang telah disediakan oleh instansi (DP3APPKB)	
<b>Minggu 6 (06 November – 10 November 2023)</b>			
26.	06 November 2023	Melaporkan hasil rekapitulasi Asesmen Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) ke Kepala Bidang Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, dan Keluarga Sejahtera dan membahas tentang Rencana Tindak Lanjut (RTL)	
27.	07 November 2023	Mempresentasikan paparan hasil rekapitulasi Asesmen Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) secara keseluruhan dan menyampaikan Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang direkomendasikan	
28.	08 November 2023	Diskusi <i>action</i> Rencana Tindak Lanjut (RTL) dari hasil Asesmen Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) serta supervisi oleh Bapak Lutfi dan Bapak Arief Wibowo	
29.	09 November 2023	Pembuatan rancangan program kegiatan untuk <i>action</i> Rencana Tindak Lanjut (RTL) dari hasil Asesmen Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)	
30.	10 November 2023	Pembuatan rancangan program kegiatan untuk <i>action</i> Rencana Tindak Lanjut (RTL) dari hasil Asesmen Sekolah Siaga Kependudukan (SSK). Melakukan konsultasi ke-2 dengan DPA Ibu Mahmudah	
<b>Minggu 7 (13 November – 17 November 2023)</b>			
31.	13 November 2023	Melakukan survei kepuasan masyarakat pelanggan/pasien RSUD R. Sosodoro Djatikoesoemo Bojonegoro	
32.	14 November 2023	Supervisi oleh Bapak Hari, Ibu Soenartalina, dan Ibu Nunik serta melakukan <i>entry</i> data hasil survei kepuasan masyarakat pelanggan/pasien RSUD R. Sosodoro Djatikoesoemo Bojonegoro	
33.	15 November 2023	Melakukan <i>entry</i> data hasil survei kepuasan masyarakat pelanggan/pasien RSUD R. Sosodoro Djatikoesoemo Bojonegoro	
34.	16 November 2023	Melakukan <i>entry</i> data hasil survei kepuasan masyarakat pelanggan/pasien RSUD R. Sosodoro Djatikoesoemo Bojonegoro	
35.	17 November 2023	Melakukan <i>entry</i> data hasil survei kepuasan masyarakat pelanggan/pasien RSUD R. Sosodoro Djatikoesoemo Bojonegoro dan persiapan <i>action</i> RTL SSK	

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD Mahasiswa
<b>Minggu 8 (20 November – 24 November 2023)</b>			
36.	20 November 2023	Melakukan diskusi sebelum dilaksanakannya <i>action</i> dari RTL SSK yaitu advokasi langsung ke beberapa sekolah serta rencana sosialisasi bersama. Supervisi oleh Ibu Nunik dan DPA Ibu Mahmudah. Melakukan konsultasi ke-3 dengan DPA Ibu Mahmudah	
37.	21 November 2023	Melakukan persiapan dan <i>briefing</i> sebelum melakukan advokasi langsung ke beberapa sekolah.	
38.	22 November 2023	Melakukan advokasi ke SMP Katolik Santa Clara Surabaya dan SMP Al Jihad Surabaya	
39.	23 November 2023	Melakukan advokasi ke SMK Dr Soetomo Surabaya dan SMAN 16 Surabaya	
40.	24 November 2023	Melakukan advokasi ke SMP Al Amin Surabaya	
<b>Minggu 9 (27 November – 01 Desember 2023)</b>			
41.	27 November 2023	Melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan Sekolah Siaga Kependudukan terhadap sekolah-sekolah secara serentak	
42.	28 November 2023	Persiapan evaluasi kegiatan sosialisasi dan pelatihan Sekolah Siaga Kependudukan	
43.	29 November 2023	Evaluasi kegiatan sosialisasi dan pelatihan Sekolah Siaga Kependudukan serta supervisi oleh Ibu Fitri	
44.	30 November 2023	Menyicil pengerjaan laporan magang	
45.	01 Desember 2023	Menyicil pengerjaan laporan magang. Melakukan konsultasi ke-4 dengan DPA Ibu Mahmudah	
<b>Minggu 10 (04 Desember – 08 Desember 2023)</b>			
46.	04 Desember 2023	Mengerjakan laporan magang	
47.	05 Desember 2023	Mengerjakan laporan magang	
48.	06 Desember 2023	Mengerjakan laporan magang. Melakukan konsultasi ke-5 dengan DPA Ibu Mahmudah	
49.	07 Desember 2023	Seminar hasil magang	
50.	08 Desember 2023	Melakukan revisi laporan magang setelah seminar hasil	
<b>Minggu 11 (11 Desember – 15 Desember 2023)</b>			
51.	11 Desember 2023	Mempersiapkan informasi untuk evaluasi keseluruhan program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)	
52.	12 Desember 2023	Evaluasi keseluruhan program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)	



No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD Mahasiswa
53.	13 Desember 2023	Mengerjakan proposal skripsi dan mempersiapkan seminar proposal skripsi. Melakukan konsultasi ke-6 dengan DPA Ibu Mahmudah	
54.	14 Desember 2023	Mengerjakan proposal skripsi dan mempersiapkan seminar proposal skripsi	
55.	15 Desember 2023	Mengerjakan proposal skripsi dan mempersiapkan seminar proposal skripsi	
<b>Minggu 12 (18 Desember – 21 Desember 2023)</b>			
56.	18 Desember 2023	Seminar proposal skripsi	
57.	19 Desember 2023	Seminar proposal skripsi (giliran presentasi)	
58.	20 Desember 2023	Seminar proposal skripsi	
59.	21 Desember 2023	Perpisahan dengan instansi DP3APPKB (Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana) Kota Surabaya	

Pembimbing Akademik,



Dr. Mahmudah, Ir., M.Kes.  
NIP 196901101993032002

Pembimbing Lapangan,



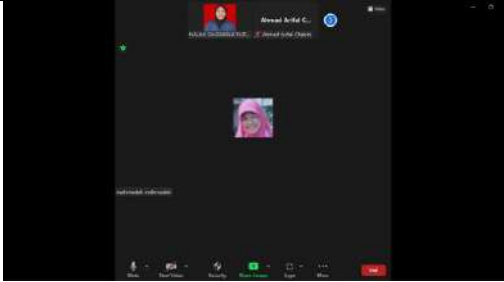







Silvi Nur Azizah, S.E.



Lampiran III. Contoh Papan Nama Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)



**Lampiran IV. Dokumentasi Kegiatan**

<b>Dokumentasi Konsultasi dengan Dosen Pembimbing Akademik</b>	
 <p>(Konsultasi ke-1 dengan DPA Ibu Mahmudah 16/10/2023)</p>	 <p>(Konsultasi ke-2 dengan DPA Ibu Mahmudah 10/11/2023)</p>
 <p>(Supervisi oleh DPA dan konsultasi ke-3 dengan DPA Ibu Mahmudah 20/11/2023)</p>	 <p>(Konsultasi ke-4 dengan DPA Ibu Mahmudah 01/12/2023)</p>
 <p>(Konsultasi ke-5 dengan DPA Ibu Mahmudah 06/12/2023)</p>	 <p>(Konsultasi ke-6 dengan DPA Ibu Mahmudah 13/12/2023)</p>
<b>Dokumentasi Kegiatan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)</b>	
 <p>(Asesmen SSK di SMPN 23 Surabaya)</p>	 <p>(Asesmen SSK di SMPN 23 Surabaya)</p>





(Asesmen SSK di SMPN 6 Surabaya)



(Asesmen SSK di SMPN 39 Surabaya)



(Asesmen SSK di SMP Al Amin Surabaya)



(Asesmen SSK di SMP Al Jihad Surabaya)



(Sosialisasi dan Pelatihan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) secara serentak kepada beberapa sekolah di Graha Sawunggaling Pemerintah Kota Surabaya)

**Dokumentasi Kegiatan Magang Tambahan Selain SSK**



(Kegiatan di Bappedalitbang Kota Surabaya)



(Kegiatan di Dinas Sosial Kota Surabaya)

## Dokumentasi Seminar Hasil Magang dan Seminar Proposal Skripsi



(Seminar Hasil Magang dengan DPA Ibu Mahmudah dan penguji dari instansi)



(Seminar Proposal Skripsi)

Lampiran V. Sertifikat MBKM *by Design* FKM UNAIR Tahun 2023

